

## **PUSAT KAJIAN UMKM, GENDER DAN DISABILITAS**

### ■ **USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH-UMKM**

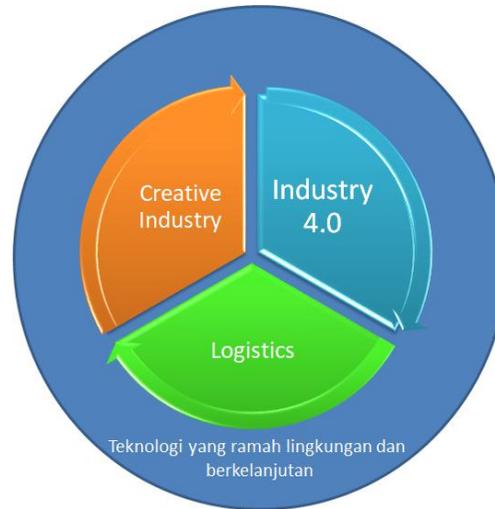
Pusat kajian yang menangani pengembangan dan pemberdayaan UMKM untuk mewujudkan kemandirian

### ■ **GENDER**

Pusat Kajian yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam merespon isu-isu gender, kualitas sumberdaya manusia yang responsif gender, kemampuan laki-laki dan perempuan dalam menuju kemandirian dan kesejahteraan gender. Pusat kajian yang mengupayakan dan mendukung pengarusutamaan gender untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender

### ■ **Disabilitas**

Pusat kajian yang fokus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengkaji keberpihakan, kepedulian dan akses untuk difabel.



No	KKT/PK	Isue Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Produk yang akan dihasilkan	Topik Riset dan Pengabdian Masyarakat Yang diperlukan
<b>USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)</b>						
1	Pusat Kajian UMKM	<p>A. Upaya mendorong kewirausahaan dan Peningkatan UMKM</p> <p>B. Peningkatan kualitas produk, produksi, operasional dan inovasi untuk meningkatkan daya saing UMKM</p> <p>C. Pengembangan kapasitas manajemen usaha pada UMKM dan usaha koperasi yang diwujudkan melalui bimbingan usaha/bisnis, konsultasi usaha/bisnis, pelatihan, pendampingan dan program inkubasi usaha/bisnis</p> <p>D. Permodalan dan Pembiayaan untuk produksi,</p>	Pengembangan Usaha kecil dan menengah berbasis IPTEK dan berdaya saing	<p>1. Strategi pengembangan dan pemberdayaan UMKM</p> <p>2. Mengembangkan sektor usaha yang produktif dan kreatif yang memiliki keunggulan kompetitif</p> <p>3. Konsep kemitraan dari hulu ke hilir</p> <p>4. Sinergitas dalam pengembangan kewirausahaan dan UMKM</p> <p>5. Regulasi yang</p>	<p>1. Produk komersil dan jasa</p> <p>2. Produk barang dan jasa</p> <p>3. Teknologi berupa alat, aplikasi, sistem informasi, dan pengabdian</p> <p>4. jurnal penelitian dan pengabdian</p> <p>5. HAKI,</p> <p>6. Prosiding</p> <p>7. Poster</p> <p>8. Buku</p> <p>9. SOP</p> <p>10. Model</p> <p>11. Prototype</p> <p>12. Rekomendasi</p>	<p>1. Identifikasi dan pemetaan potensi pengembangan kewirausahaan</p> <p>2. Pengembangan ide dan Penciptaan peluang usaha untuk meningkatkan populasi wirausaha</p> <p>3. Kesadaran dan motivasi dalam berwirausaha</p> <p>4. Model pengembangan kewirausahaan</p> <p>5. Model Pengembangan UMKM</p> <p>6. Penguatan usaha melalui kolaborasi dalam inovasi dan kreativitas untuk nilai tambah bagi UMKM</p> <p>7. Akselerasi penggunaan teknologi dalam peningkatan kemampuan berwirausaha.</p> <p>8. Pengembangan produk dan jasa bagi UMKM</p>

		<p>operasional, pemasaran, dan teknologi</p> <p>E. Manajemen usaha pada UMKM untuk mendukung parawisata</p> <p>F. Kemudahan dan kesempatan berwirausaha untuk mendorong pengembangan startup</p> <p>G. Kualitas SDM unggul sebagai pengusaha berbasis IPTEK</p> <p>H. Kewirausahaan berbasis industri 4.0</p> <p>I. Inovasi dan kreativitas dalam kewirausahaan</p> <p>J. Pengembangan Usaha berbasis industri kreatif, jasa, Agribis, perikanan, pangan (kuliner), Manufaktur dan ritel</p> <p>K. Kemitraan dan kolaborasi dalam mendorong kinerja usaha UMKM dan pengembangan UMKM</p> <p>L. Logistik dan supply chain dalam Kewirausahaan dan UMKM</p> <p>M. Regulasi dan kebijakan dalam pengembangan UMKM</p>		<p>mendorong berkembangnya kewirausahaan dan usaha mikro, kecil, dan menengah.</p> <p>6. Penguatan manajemen usaha mikro dan kecil</p> <p>7. Pembinaan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan bimbingan untuk meningkatkan pendidikan, keterampilan pengusaha dalam berwirausah</p> <p>8. Dibutuhkan Teknologi tepat guna untuk mendukung dan meningkatkan kinerja UMKM</p> <p>9. Dibutuhkan Teknologi yang berbasis Indsutri 4.0</p>	<p>13. Laporan</p>	<p>9. Peningkatan manajemen usaha dan Nilai Tambah bagi UMKM untuk mendukung Pariwisata</p> <p>10. Akuntansi dan Penerapan PSAK untuk UMKM</p> <p>11. Daya saing produk dan jasa, pengembangan kapasitas dan manajemen SDM usaha,</p> <p>12. Akses informasi dan permodalan UMKM</p> <p>13. Pemberdayaan UMKM</p> <p>14. Meningkatkan kapasitas produksi untuk UMKM</p> <p>15. Keberadaan pengusaha dalam menciptakan lapangan kerja</p> <p>16. Pendapatan &amp; Profitabilitas UMKM</p> <p>17. Peningkatan Kinerja UMKM melalui aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek teknologi, aspek produksi dan operasional serta aspek manajerial</p> <p>18. Strategi Keberlanjutan usaha bagi UMKM</p> <p>19. Kepemimpinan dalam UMKM</p> <p>20. Ekspor bagi UMKM</p> <p>21. Teknologi Untuk UMKM</p> <p>22. Teknologi informasi dan E-Commerce dalam meningkatkan kinerja usaha</p> <p>23. Keunggulan bersaing bagi UMKM</p> <p>24. Peran Logistik dan rantai pasok (supply chain) dalam mendukung daya saing UMKM</p> <p>25. Keterkaitan usaha dan keberantaraan pasar UMKM dalam jaringan usaha berbasis rantai nilai dan rantai pasok</p> <p>26. Manajemen Logistik dan supply chain pada UMKM</p> <p>27. Pengembangan industri kreatif untuk</p>
--	--	--	--	--	--------------------	---

						<p>UMKM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>28. Pengembangan UMKM olahan pangan</li> <li>29. Pengembangan UMKM Ritel</li> <li>30. Pengembangan UMKM Jasa</li> <li>31. Pengembangan UMKM Manufaktur</li> <li>32. Pengembangan UMKM di sektor Agribis, perikanan dan kelautan</li> <li>33. Manajemen persediaan dan penyimpanan bagi UMKM</li> <li>34. Penerapan aturan pajak untuk UMKM</li> <li>35. Kinerja inovasi untuk mendukung pengembangan UMKM</li> <li>36. Kreatifitas dan inovasi dalam berwirausaha</li> <li>37. Pengembangan potensi UMKM di daerah</li> <li>38. Inkubator bisnis UMKM untuk menghasilkan wirausaha baru</li> <li>39. Inkubator bisnis untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja usaha UMKM</li> <li>40. Standarisasi Mutu, kualitas, SOP dan Sertifikasi Produk bagi UMKM</li> <li>41. Study Kelayakan usaha dan bisnis bagi UMKM</li> <li>42. Manajemen keuangan usaha bagi UMKM</li> <li>43. Manajemen Pemasaran usaha bagi UMKM</li> <li>44. Manajemen Operasional bagi UMKM</li> <li>45. Manajemen produksi bagi UMKM</li> <li>46. Manajemen SDM bagi UMKM</li> <li>47. Pembinaan usaha dan pendampingan usaha berbasis Technopreneur</li> <li>48. Pengembangan kewirausahaan berbasis IPTEK</li> <li>49. Evaluasi Kinerja UMKM</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none"> <li>50. Resiko usaha atau bisnis bagi UMKM</li> <li>51. Pengembangan UMKM berbasis Kluster</li> <li>52. Persaingan usaha dan bisnis diantara UMKM</li> <li>53. Aktifitas kewirausahaan dan UMKM</li> <li>54. Legalitas UMKM</li> </ul>
<b>Gender</b>						
2	Gender	<p>A. Gender merupakan kajian tentang tingkah laku perempuan dan hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan.</p> <p>B. Relasi kuasa yang tidak setara yang dialami oleh orang-orang atas dasar gender</p> <p>C. Masih adanya ketimpangan dan Diskriminasi gender seperti beban ganda, stereotip, subordinasi, pandangan stereotype, dan marginalisasi</p> <p>D. Pengarusutamaan gender sebagai upaya menegakkan hak-hak perempuan dan laki-laki atas kesempatan yang sama, pengakuan yang sama dan penghargaan yang sama di dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyeimbangkan relasi, mengurangi kesenjangan dan memastikan persamaan hak, peluang, akses dan menghormati semua individu tanpa memandang identitas sosial dan jenis kelamin</li> <li>2. Bersinergi Melakukan Pengarusutamaan gender untuk memastikan apakah perempuan dan laki-laki sama-sama menikmati manfaat pembangunan sehingga tidak ada kesenjangan gender</li> <li>3. Penelitian berperspektif gender</li> <li>4. Pengabdian berperspektif gender</li> <li>5. Analisi Gender</li> </ol>	<p>Perlu upaya untuk memenuhi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Akses</b>, yaitu identifikasi kebijakan/program pembangunan yang memberikan ruang dan kesempatan yang adil bagi perempuan dan laki-laki</li> <li>2. <b>Partisipasi</b>, yaitu identifikasi kebijakan atau program pembangunan yang melibatkan secara adil bagi perempuan dan laki-laki</li> <li>3. <b>Kontrol</b>, yaitu identifikasi kebijakan/program yang memberikan kesempatan penguasaan yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk barang atau jasa</li> <li>2. Poster</li> <li>3. Rekomendasi kebijakan</li> <li>4. Model</li> <li>5. Teknologi berupa alat, produk, aplikasi, sistem</li> <li>6. Prototype</li> <li>7. Buku</li> <li>8. Jurnal</li> <li>9. Prosiding</li> <li>10. Poster</li> <li>11. HAKI</li> <li>12. SOP</li> <li>13. Laporan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gender dalam pendidikan</li> <li>2. Gender dalam pemberdayaan ekonomi</li> <li>3. Gender dalam ekonomi dan bisnis</li> <li>4. Gender dalam kesehatan</li> <li>5. Gender dalam seksualitas</li> <li>6. Gender dalam hukum</li> <li>7. Gender dalam sosial dan budaya</li> <li>8. Gender dalam revolusi industri 4.0</li> <li>9. Gender dalam kewirausahaan</li> <li>10. Gender dalam kepemimpinan</li> <li>11. Gender dalam pengelolaan sumberdaya manusia</li> <li>12. Gender dalam komunikasi dan multimedia</li> <li>13. Gender dalam karir, kemampuan kerja dan status bekerja</li> <li>14. Gender dalam pembelajaran</li> <li>15. Gender dalam politik dan pemerintahan</li> <li>16. Gender dalam pengambilan keputusan dan kebijakan</li> <li>17. Gender dalam pelestarian lingkungan</li> <li>18. Gender dalam kemandirian dan kesejahteraan</li> <li>19. Gender dalam keluarga</li> </ol>

		<p>masyarakat.</p> <p>E. kesenjangan gender ini yaitu ketidak-seimbangan hubungan antara perempuan dan laki-laki di dalam proses pembangunan</p> <p>F. Perencanaan gender adalah proses yang mengintegrasikan kebutuhan, kepentingan, aspirasi perempuan dan laki-laki serta memperhatikan kesenjangan perempuan dan laki-laki dalam akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat.</p> <p>G. Kesadaran dan Kepekaan Gender</p>		<p>sama kepada perempuan dan laki-laki untuk mengontrol sumberdaya pembangunan</p> <p>4. <b>Manfaat</b> yaitu identifikasi kebijakan/program, yang memberikan manfaat yang adil bagi perempuan dan laki-laki</p>		<p>20. Gender dalam Ketenagakerjaan, kesempatan kerja dan pasar kerja</p> <p>21. Gender dalam diversitas</p> <p>22. Gender dalam agama dan spiritual</p> <p>23. Gender dalam kesehatan dan keselamatan kerja (K3)</p> <p>24. Gender dalam karir, kemampuan kerja dan status bekerja</p> <p>25. Periklanan dalam prespektif gender</p> <p>26. Bias gender dalam norma dan etika</p> <p>27. Gender dalam teknologi</p> <p>28. Kesadaran gender dan sensitivitas gender</p> <p>29. Teknologi untuk pengarusutamaan gender</p> <p>30. Pengarusutamaan gender di lingkungan pendidikan</p> <p>31. Pengarusutamaan gender di pemerintahan</p> <p>32. Pengarusutamaan gender pada bidang kemaritiman</p> <p>33. Pengarusutamaan gender di Industri Ritel, jasa, agribis, manufaktur</p> <p>34. Gender dalam Lingkup industri Logistik dan supply chain</p> <p>35. Gender di sektor perikanan dan kelautan</p> <p>36. Gender dalam berorganisasi dan politik</p> <p>37. Gender dalam pelestarian lingkungan</p> <p>38. Gender dalam kemandirian dan kesejahteraan</p> <p>39. Gender dalam hak kepemilikan</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<ul style="list-style-type: none"> <li>40. Gender dalam ketahanan pangan</li> <li>41. Pengarusutamaan gender di industri</li> <li>42. Gender pada industri kreatif</li> <li>43. Kebijakan yang responsif gender</li> <li>44. Gender dalam kreativitas dan inovasi</li> <li>45. Dinamika Relasi gender</li> <li>46. Perlindungan perempuan dan anak</li> <li>47. Kualitas hidup layak untuk perempuan dan anak</li> <li>48. Gender dalam Moda-Transportasi, ruang publik dan layanan publik</li> </ul>
<b>DISABILITAS</b>						
Disabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas</li> <li>2. Kemandirian dan partisipasi Disabilitas dalam segala bidang kehidupan di masyarakat.</li> <li>3. Upaya merespon kebutuhan penyandang disabilitas untuk kesetaraan</li> <li>4. Penerapan dan implementasi teknologi untuk penyandang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kaum penyandang disabilitas secara tidak proporsional sering diabaikan</li> <li>b. hak mereka untuk mendapatkan pendidikan, kesehatan, ekonomi layak,</li> <li>c. dan menikmati teknologi yang mengurangi kemampuan mereka untuk</li> <li>d. menikmati hak-hak kewarganegaraan mereka, begitu juga mendapatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memperjuangkan inklusi dan keadilan, kaum penyandang disabilitas harus bisa mendapatkan dukungan dari keluarga mereka, organisasi penyandang cacat, asosiasi orang tua dan kelompok-kelompok masyarakat termasuk pusat kajian yang merupakan bagian dari masyarakat untuk mendukung penuh dalam kegiatan penelitian dan pengabdian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Produk barang atau jasa</li> <li>2. Poster</li> <li>3. Rekomendasi kebijakan</li> <li>4. Model</li> <li>5. Teknologi berupa alat, produk, aplikasi, sistem</li> <li>6. Prototype</li> <li>7. Buku</li> <li>8. Jurnal</li> <li>9. Prosiding</li> <li>10. Poster</li> <li>11. HAKI</li> <li>12. SOP</li> <li>13. Laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan hak hidup dan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas</li> <li>2. Kemandirian dan partisipasi Disabilitas dalam segala bidang kehidupan di masyarakat.</li> <li>3. Upaya merespon kebutuhan penyandang disabilitas untuk kesetaraan</li> <li>4. Penerapan dan implementasi teknologi untuk penyandang Disabilitas</li> <li>5. Hak-hak dan Peluang untuk Penyandang Disabilitas dalam Pekerjaan</li> <li>6. Pengembangan keterampilan dan peluang kerja bagi penyandang disabilitas</li> <li>7. sumber daya yang aksesibel dan dukungan teknis untuk difabel</li> </ul>	

		Disabilitas	e. pekerjaan dan mengambil peranan yang bernilai di masyarakat.	<p>masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan upaya dan inisiasi untuk teknologi yang tepat untuk kaum difabel, edukasi kepedulian pada difabel.</li> <li>3. Melakukan kajian tentang disabilitas yang memiliki kesempatan hak untuk mendapatkan pendidikan, berorganisasi, hukum, kesehatan, politik, ekonomi layak, hidup sosial yang layak, menikmati teknologi, mendapatkan pekerjaan layak dan dapat mengambil peranan yang bernilai di masyarakat.</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Edukasi bagi masyarakat untuk peduli difabel</li> <li>9. Budaya Kewirausahaan dan bisnis untuk kaum difabel dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan</li> <li>10. aksesibilitas nonfisik penyandang disabilitas dalam setiap pengambilan keputusan, kebijakan publik dan pelayanan sosial</li> <li>11. Pelayanan dan rehabilitasi sosial yang adil bagi difabel</li> <li>12. Akses Penyandang Disabilitas terhadap Fasilitas Umum, Transportasi dan akomodasi yang layak</li> <li>13. Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Informasi Komunikasi, bereksprosi dan Teknologi Alat Bantu</li> <li>14. Kesempatan, peluang, kemudahan kaum Difabel di era Industri 4.0</li> <li>15. Pengembangan potensi industri kreatif pada penyandang di fabel</li> <li>16. Pemberdayaan dan Pembinaan untuk kaum difabel</li> <li>17. Pariwisata ramah penyandang difabel</li> <li>18. Kosntruksi sosial penyandang disabilitas</li> <li>19. Pendataan dan pemetaan kaum di fabel</li> <li>20. Diskriminasi pada kaum difabel</li> </ol>
--	--	-------------	---	---	--	---

						<ol style="list-style-type: none"><li>21. Penghormatan dan perlindungan sebagai kaum Difabel</li><li>22. Hak pekerjaan, kewirausahaan, dan koperasi untuk Disabilitas</li><li>23. Hak kewarganegaraan untuk kaum difabel</li><li>24. Hidup secara mandiri dan dilibatkan dalam masyarakat untuk Penyandang Disabilitas</li><li>25. Pelindungan dari bencana untuk Penyandang Disabilitas</li><li>26. Kesehatan untuk Penyandang Disabilitas</li><li>27. pendidikan untuk Penyandang Disabilitas</li><li>28. Hak privasi dan bebas dari stigma disabilitas</li></ol>
--	--	--	--	--	--	---